

ABSTRAK

SUDARMIN. 105960210115. Strategi Pengembangan Usahatani Jagung di Desa Marayoka Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto. Di bimbing oleh KASIFAH dan FIRMANSYAH.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui strategi pengembangan usaha tani di Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto.

Populasi dalam penelitian ini adalah petani jagung di Desa Marayoka Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto yaitu sebanyak 225 orang petani. Teknik penentuan sampel menggunakan *Simple Random Sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 20% dari total populasi ini sesuai pendapat Arikunto (2004), bahwa apabila populasi dibawah dari 100 maka seluruh populasi dijadikan sampel dan apabila lebih dari 100 maka dapat diambil 20%. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 40 Responden.

Hasil penelitian menunjukkan Strategi pengembangan usahatani di Desa Marayoka Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto menggunakan strategi SO, dimana strategi ini digunakan untuk memanfaatkan kekuatan dan peluang yang ada untuk meminimalkan kelemahan dan ancaman dengan Mengoptimalkan penggunaan lahan dengan tenaga kerja terampil yang ada dan Menjalinkan komunikasi baik antara petani, pemerintah dengan pedagang untuk informasi pemasaran Faktor yang mempengaruhi pengembangan usahatani jagung di Desa Marayoka Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto adalah faktor internal yang meliputi: Tersedianya areal pengembangan jagung yang luas, keadaan lahan yang mendukung dalam budidaya jagung, tersedianya tenaga kerja terampil, sarana transportasi yang memadai, tidak membutuhkan keahlian khusus dalam budidaya, lokasi usahatani jauh, modal petani masi lemah, dan faktor eksternal, diantaranya :Permintaan pasar yang cukup besar, agroklimat lahan yang cukup baik untuk budidaya jagung, usahatani jagung yang bisa memberikan keuntungan, gangguan OPT, kualitas dan kuantitas produksi.